

EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) SERTA RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI DKI JAKARTA

Dhira Auria Dwi Riyani¹, Euis Nessia Fitri^{2*}, Siti Asmonah³

^{1,2,3}Departemen Akuntansi Perpajakan, Universitas Pamulang, Indonesia

*email korespondensi: dosen01221@unpam.ac.id

Submitted : 3 August 2025, Review : 6 August 2025 , Publish :20 August 2025

ABSTARCT

This study aims to analyze the effectiveness of land and building tax collection and the effectiveness of local levies on local revenue in Bogor Regency. This research was conducted within the scope of the Bogor Regency area 2015-2024. This research is based on Agency Theory, which explains the relationship between the principal and the agent, as well as the potential conflicts of interest that can arise due to differences in objectives between the two. The method used in this research is quantitative method. The type of data used in this study is secondary data which is time series with a time span of 2015 to 2024. The results showed that the effectiveness of Land and Building Tax (PBB) collection had a significant effect and was classified as very effective on Regional Original Revenue, on the other hand, Regional Retribution did not show a significant effect and was considered less effective on Bogor Regency PAD. The effectiveness of PBB collection on PAD in Bogor Regency shows highly significant and highly effective results. Meanwhile, Local Retribution shows insignificant and ineffective results on PAD of Bogor Regency.

Keywords: *Land and Building Tax; Local Retribution; Local Revenue.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan serta Efektivitas Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup wilayah DKI Jakarta 2015-2024. Penelitian ini didasarkan pada Teori Agensi, yang menjelaskan hubungan antara pihak principal dan agen, serta potensi konflik kepentingan yang dapat timbul akibat perbedaan tujuan antara keduanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat *time series* dengan rentang waktu 2015 sampai 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berpengaruh signifikan dan tergolong sangat efektif terhadap Pendapatan Asli Daerah, sebaliknya Retribusi Daerah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dan dinilai kurang efektif terhadap PAD DKI Jakarta. Efektivitas pemungutan PBB terhadap PAD di DKI Jakarta menunjukkan hasil yang sangat signifikan dan sangat efektif. Sedangkan Retribusi Daerah menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan tidak efektif terhadap PAD DKI Jakarta.

Kata kunci: Pajak Bumi dan Bangunan (PBB); Retribusi Daerah; Pendapatan Asli Daerah.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi negara dan daerah di Indonesia, yang menjadi sumber utama pembiayaan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 (perubahan atas UU No. 6 Tahun 1983), pajak adalah kontribusi wajib yang bersifat memaksa tanpa imbalan langsung, yang digunakan untuk kepentingan negara. Di tingkat daerah, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) termasuk dalam kategori pajak daerah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang merupakan pendapatan yang diperoleh daerah secara mandiri sesuai dengan peraturan daerah dan perundang-undangan. PAD menjadi tolok ukur kemandirian dan kemampuan daerah dalam membiayai pembangunan dan pelayanan publik.

Data realisasi PAD DKI Jakarta periode 2018-2022 menunjukkan fluktuasi akibat pandemi COVID-19, dengan penurunan signifikan pada 2020, tetapi kembali pulih pada 2021-2022. Penerimaan PBB juga mengalami dinamika serupa, namun secara keseluruhan tetap menjadi komponen penting dan stabil dalam menyokong PAD. Ketepatan pemungutan PBB yang efektif serta kebijakan pemerintah daerah memainkan peran penting dalam pencapaian target PAD dan mendukung pembangunan daerah. Sebaliknya, retribusi daerah menunjukkan fluktuasi yang lebih besar dan pengaruh yang tidak signifikan terhadap PAD, yang mengindikasikan perlunya peningkatan strategi dan kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi.

Otonomi daerah memberikan kewenangan penuh untuk mengelola pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan daerah, dengan tujuan meningkatkan kemandirian fiskal dan mempercepat pembangunan yang sesuai kebutuhan daerah. Peningkatan efektivitas pemungutan PBB dan retribusi sangat penting untuk memperkuat kapasitas keuangan daerah, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa PBB merupakan sumber PAD yang paling potensial dan berkontribusi signifikan pada pembangunan daerah, sedangkan retribusi daerah memerlukan perhatian lebih agar dapat optimal sebagai sumber pendapatan. Strategi perpajakan yang efektif, peningkatan literasi dan kepatuhan wajib pajak, serta kebijakan fiskal yang adaptif menjadi kunci dalam mempertahankan kestabilan dan peningkatan PAD. Data dan konteks ini menggambarkan betapa krusialnya peran pajak daerah, khususnya PBB, dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan kemandirian finansial daerah, terutama di wilayah strategis seperti DKI Jakarta.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi baik dari sisi praktis maupun akademis. Dari sisi praktis, efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta Retribusi Daerah sangat penting dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), terutama di DKI Jakarta sebagai pusat pemerintahan dan ekonomi nasional. Optimalisasi kedua komponen pendapatan ini menjadi kunci dalam

memperkuat kemandirian fiskal daerah dan pembiayaan pembangunan yang berkelanjutan. Terlebih, dinamika perekonomian selama periode 2015–2024, termasuk dampak pandemi COVID-19, telah mempengaruhi realisasi penerimaan PBB dan retribusi secara signifikan. Dari sisi akademis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu administrasi publik dan kebijakan fiskal daerah, terutama karena belum banyak studi yang secara spesifik mengkaji efektivitas pemungutan PBB dan retribusi daerah terhadap PAD dalam rentang waktu yang panjang dan dalam konteks DKI Jakarta. Selain itu, kajian ini relevan dengan kebijakan terbaru seperti Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKPD), sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang bernilai bagi pengambilan kebijakan fiskal di tingkat daerah.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam beberapa aspek penting. Pertama, penelitian ini secara simultan mengkaji efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), sedangkan sebagian besar penelitian sebelumnya hanya fokus pada salah satu variabel. Kedua, penelitian ini menggunakan data jangka panjang yaitu periode 2015–2024, termasuk masa sebelum, saat, dan pasca pandemi COVID-19, yang belum banyak dikaji sebelumnya. Ketiga, lokasi penelitian di DKI Jakarta memberikan konteks yang berbeda karena karakteristik

wilayahnya sebagai pusat pemerintahan dan ekonomi nasional. Keempat, penelitian ini relevan secara regulasi karena mempertimbangkan dampak kebijakan terbaru, yakni Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKPD), sehingga hasilnya aktual dan bermanfaat bagi perumusan kebijakan fiskal daerah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) DKI Jakarta.

Variable penelitian pada penelitian ini terdiri dari variable dependen dan independen. Dalam konteks penelitian ini, variable independennya meliputi PBB dan Retribusi Daerah. Sedangkan variable dependen pada penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah.

Populasi dalam penelitian ini yaitu subjek PBB serta Retribusi Daerah dan PAD yang berada dalam wilayah DKI Jakarta. Sampel untuk penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah DKI Jakarta, peneliti akan meneliti dan mengambil data dari laporan tahunan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) DKI Jakarta sebagai data penelitian ini.

Sampel penelitian ini merupakan subjek dan objek PBB, RD, dan PAD di DKI Jakarta. Berikut tabel kriteria penelitian.

Table 1. Kriteria Penelitian

Kriteria	Memenuhi Kriteria
1. Pendapatan PBB, Retribusi Daerah dan PAD yang diperoleh dari Laporan PPID DKI Jakarta 2015 - 2024	30
Total Data Penelitian 3 x 10 (Tahun)	30

Sumber: di olah peneliti 2025

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan menggunakan skala rasio, dimana peneliti mengumpulkan dan mendapatkan data penelitian ini berasal dari *web* resmi PPID Jakarta Tahun 2015 – 2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik parametrik berdasarkan sifat kuantitatif data yang ada. Dalam statistik parametrik, terdapat dua jenis hubungan yaitu hubungan timbal balik dan hubungan kausal. Hubungan timbal balik dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi, sedangkan hubungan kausal dianalisis melalui analisis regresi. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah regresi linear berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai dan memastikan kelayakan model regresi yang digunakan, serta untuk menjamin bahwa persamaan regresi yang dihasilkan akurat dalam estimasi dan konsisten. Uji ini bertujuan untuk

mengevaluasi apakah data dalam penelitian memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Pengujian juga dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal dan tidak ada masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, atau autokorelasi dalam model mregresi yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini melibstkan empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Table 2. Regresi Linear Berganda

MODEL	B	SIG
CONSTANT	319720	0.003
PBB	1.353	0.035
RD	0.566	0.965

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan model persamaan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$Y = 3.197 + 1.353 x_1 + 0.566 x_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Konstan

Nilai konstan (α) sebesar 3.197 menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu PBB dan Retribusi Daerah, diasumsikan bernilai nol, maka variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) berada pada angka 3.197. Dengan demikian, jika PBB dan Retribusi Daerah tidak memberikan kontribusi atau dianggap tidak berpengaruh, maka PAD DKI Jakarta berada pada kondisi tetap sebesar 3.197. Asumsi ini berlaku dengan mengabaikan atau menganggap faktor-faktor lain tetap (konstan) atau tidak berpengaruh.

Koefisien regresi variabel PBB

Koefisien regresi variabel PBB bernilai positif sebesar 1.353 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada PBB

akan menyebabkan peningkatan PAD sebesar 1.353. Tanda positif pada koefisien ini menunjukkan bahwa PBB berpengaruh signifikan terhadap PAD, dapat dilihat dari angka Sig. 0,035<0,005.

Koefisien regresi variabel Retribusi Daerah

Koefisien regresi variabel Retribusi Daerah bernilai negative sebesar 0.566, hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satuan Retribusi Daerah justru menurunkan PAD sebesar 0.566 satuan. Namun, pengaruhnya tidak signifikan, dapat dilihat dari angka Sig. 0,965>0,05, atau dapat dikatakan Retribusi Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD.

Uji normalitas

Adapun hasil dari uji *one sample komlogorov smirnov* sebagai berikut

Table 2. Uji normalitas

UNSTANDARDIZED RESIDUAL	
N	10
ASYMP SIG (2-tailed)	0.200 ^d

Nilai kolmogrov-smirnov sebesar 0.200. Nilai tersebut berada diangka 0.200 yang berarti lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data di atas sudah berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Table 3. Uji Multikolinearitas

N	TOLERANCE	VIF
CONSTANT		
PBB	0.951	1.052
RD	0.951	1.052

Tabel di atas menunjukkan tidak terjadi fenomena multikolinearitas pada data yang diuji. Hal ini terlihat dari nilai VIF yang menunjukkan kurang dari 10 (<10) untuk

setiap variabel independen, contohnya untuk PBB(X1) nilai VIF berada diangka 1.052 dan RD(X2) berada diangka 1.052. Dengan demikian, terdapat nilai toleransi yang mewakili angka lebih besar dari 0.1 untuk setiap variabel independen, seperti PBB sebesar 0.951 dan RD sebesar 0.951.

Uji Heterokedastisitas

Table 4. Uji Heterokedasitas

MODEL	B	SIG
CONSTANT	-0.003	1.000
PBB	1.353	1.000
RD	0.566	1.000

Dari hasil uji glejser di atas tidak ditemukan adanya heterokedastisitas pada data penelitian. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan masing-masing variabel independen, di mana PBB memiliki nilai signifikan sebesar 1.000 dan Retribusi Daerah (RD) sebesar 1.000. Karena kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterogenitas dalam data yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Table 5. Uji Autokorelasi

UNSTANDARDIZED RESIDUAL	
TEST VALUE CASES < TEST VALUE CASES >=	817844 5 5
TEST VALUE TOTAL CASES Z	5 -0.335
ASYMP SIG (2-tailed)	0.737

Nilai uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Run Tests* adalah 0.737, angka tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data sampel yang digunakan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Uji Parsial (Uji T)

Table 6. Uji t

MODEL	B	SIG
CONSTANT	319720	0.003
PBB	1.353	0.035
RD	0.566	0.965

Berdasarkan hasil uji parsial T (Uji T) di atas, dapat dilihat bahwa variabel PBB memiliki nilai signifikan 0,035 di mana lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$) dan variabel Retribusi Daerah (RD) menunjukkan angka signifikan 0,965 di mana angka ini lebih besar dari angka 0,05 ($0,965 > 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PBB berpengaruh positif terhadap PAD, sedangkan Retribusi Daerah tidak berpengaruh terhadap PAD di DKI Jakarta.

Uji Simultan (Uji F)

Table 7. Uji F

MODEL	df	F	SIG
REGRESSION	2	3.607	0.084 ^b
RESIDUAL	7		
TOTAL	9		

Nilai uji simultan (Uji F) di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,084 angka tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,005. Dapat disimpulkan jika PBB dan RD tidak berpengaruh positif terhadap PAD.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Table 8. Uji R2

MODEL	R	ADJUSTED R SQUARE	STD. ERROR OF THE ESTIMATE
1	.897 ^a	0.773	23949

Berdasarkan tabel di atas, nilai R-square yang diperoleh adalah 0,773 atau 77,3%. Angka ini mengindikasikan bahwa 77,3% variabel independen berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Retribusi Daerah (RD). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel di luar penelitian.

PEMBAHASAN

Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di DKI Jakarta Studi Kasus DKI Jakarta Tahun 2015-2024

Hipotesis H1 menyatakan bahwa Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di DKI Jakarta berpengaruh Positif terhadap PAD, hal ini terlihat pada tabel analisis linear berganda, di mana angka signifikan PBB berada di angka 0,035 angka tersebut lebih kecil dari 0,005. Maka dapat dikatakan H0 ditolak dan H1 diterima. Tingkat efektivitas pemungutan PBB pada penelitian ini tergolong sangat efektif, hal

tersebut dapat dilihat dari tabel analisis tingkat efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan, di mana tingkat efektivitas penerimaan PBB di DKI Jakarta telah melebihi target.

Efektivitas Pemungutan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di DKI Jakarta Studi Kasus DKI Jakarta 2015-2024

Hipotesis H2 menyatakan bahwa Retribusi Daerah tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), hal ini dapat dilihat pada tabel analisis linear berganda di mana angka signifikansi variabel RD berada di angka 0,965 angka ini lebih besar daripada 0,005 ($0,965 > 0,005$). Dapat dikatakan H_0 diterima dan H_2 ditolak, atau Retribusi Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD. Tingkat efektivitas pemungutan Retribusi Daerah di DKI Jakarta tergolong tidak efektif, hal tersebut dapat dilihat pada tabel analisis efektivitas Retribusi Daerah, di mana tingkat efektivitasnya menunjukkan bahwa Retribusi Daerah DKI Jakarta tergolong kurang efektif pada 2015, efektif 206-2017, cukup efektif pada tahun 2018-2019, edektif pada 2020, tidak efektif di tahun 2021-2022, dan efektif di tahun 2023-2024.

Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Serta Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di DKI Jakarta Studi Kasus DKI Jakarta Tahun 2015-2024

Hipotesis H4 yaitu Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Serta Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di DKI Jakarta, menyatakan bahwa Pajak Bumi dan

Bangunan (PBB) berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) DKI Jakarta, sedangkan Retribusi Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah DKI Jakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di DKI Jakarta terbukti berpengaruh signifikan dan sangat efektif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sedangkan Retribusi Daerah tidak berpengaruh signifikan dan dinilai tidak efektif terhadap PAD DKI Jakarta. Berdasarkan temuan tersebut, pemerintah DKI Jakarta disarankan untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait kewajiban membayar PBB dan retribusi, melakukan evaluasi serta pemantauan berkala terhadap penerimaan daerah, serta menerapkan sanksi tegas bagi pelanggar kewajiban perpajakan. Selain itu, peningkatan kapasitas kelembagaan dan pemanfaatan teknologi juga perlu dilakukan untuk memperkuat pengelolaan PAD. Bagi akademisi, disarankan agar memperluas variabel dan pendekatan penelitian serta memperluas wilayah studi untuk analisis yang lebih komprehensif dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10>

792

Fernando Aji Giyatmoko, Putri Maha Dewi, & Novita Alfiani. (2023). Peran Retribusi Obyek Wisata Edupark Intan Pari Bagi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2021-2022. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 3779–3790.

<https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i10.5837>

Firmansyah, H., & Nurdiana, H. (2022). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Desa Padamukti Tahun 2018–2020. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(03), 576–588. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i03.15810>

Khotami, W. (2019). Wildani Khotami SE , M . E. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 1–14.

M. Hasan Ma'ruf, & Sri Supatminingsih. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, , 20(2), 9.

Manalu, S. P. R., Prayogi, O., & Lubis, H. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan Tahun 2013-2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 173–191. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i1.868>

Mufliha, Z., & Selvi. (2021). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Bappenda Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 1(1), 1–13.

<http://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMAIP/article/view/1295>

Nariswari, L. E., & Muchtolifah, M. (2022). Efektivitas Dan Pengaruh Pajak Hiburan,

Pajak Restoran Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Madiun. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(1), 62. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i1.2374>

Taufiqurrahman, D., & Trisnaningsih, S. (2024). Pengaruh Retribusi Daerah dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat Periode 2019-2021. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 6752–6770.

<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2825>